

**KONTRIBUSI HUTAN TANAMAN RAKYAT TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DI LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

JA FEMILIO NAPITU



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**KONTRIBUSI HUTAN TANAMAN RAKYAT TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT DI LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

JA FEMILIO NAPITU

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan

Pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

Motto :

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (Q.S. Ar Rad:11)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

*Papa (Ja Posman Napitu) dan
mama (Wati)
atas semua jerih payah dan
doanya untuk saya dapat
menyelesaikan studi*

*Kepada saudaraku
(Ilun Chairunisyah Napitu)
yang selalu berdoa serta
memberikan semangat sehingga
terwujud skripsi ini*

RINGKASAN

JA FEMILIO NAPITU. Kontribusi Hutan Tanaman Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat di Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing oleh **LULU YUNINGSIH** dan **DELFI LENSARI**).

Penelitian ini dilaksanakan di Hutan Tanaman Rakyat (HTR) pada Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang. HTR Terusan Sialang merupakan salah satu skema dari program Perhutanan Sosial yang dicanangkan oleh pemerintah. Pada Kawasan HP Terusan Sialang memiliki sejarah panjang dalam hak pengelolaannya hingga menjadi Hutan Tanaman Rakyat (HTR), selain itu HTR Terusan Sialang juga merupakan Skema PS yang tergolong berhasil dikarenakan telah membayar Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar Kawasan HP Terusan Sialang. Namun saat ini belum diketahui secara jelas bagaimana sejarah dan kontribusi HTR terhadap pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah terbentuknya, mendeskripsikan pola pemanfaatan lahan, mengetahui kontribusi, dan menganalisis hubungan korelasi antara pendapatan dengan luas lahan Hutan Tanaman Rakyat (HTR) di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan pada tahun 2021 Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang yang berada di 3 Desa yaitu Desa Lubuk Makmur, Desa Lubuk Seberuk dan Desa Muara Burnai II Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah 1) wawancara, 2) pengamatan kegiatan, 3) studi pustaka, dan 4) analisis statistik korelasi, sedangkan untuk analisis data dilakukan secara deskriptif. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan diketahui jumlah responden yang telah diwawancarai sebanyak 139 orang yang merupakan pemilik lahan serta anggota di HTR Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang. Responden sebagian besar berusia 45 – 50 tahun atau sebesar 36%, dengan tingkat Pendidikan terbanyak tidak sekolah atau tamat SD sebesar 47,5%. Pekerjaan utama responden yaitu sebagai petani dengan tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) sebagai komoditi utama, tanaman Padi (*Oryza sativa*) dan tanaman buah / tanaman lain sebagai komoditi sampingan.

Sejak Tahun 1995 Departemen Kehutanan melaksanakan tata batas luar pada kawasan hutan ini dan menetapkannya sebagai kawasan hutan. Berawal dari pemberian izin konsesi kepada PT Rimba Jaya Borang (PT. RJB) tahun 1991 untuk membangun hutan tanaman Industri di kawasan tersebut. HP Terusan Sialang yang semula hutan primer menjadi Hutan Tanaman Industri. Pada tahun 1996 hak pengelolaan tersebut dialihkan kepada PT Inhutani V dengan jenis komoditi tanaman Karet dan sungkai, bekerjasama dengan CV Sama Jaya dengan pola patungan disetujui oleh Menteri Kehutanan. Adanya penolakan dari Gubernur terhadap keberlanjutan PT. Inhutani V mengakibatkan lahan tersebut semakin diokupasi masyarakat. Setelah okupasi yang telah berlangsung lama, terjadinya penambahan penduduk dan keinginan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menimbulkan okupasi terhadap Hutan Produksi.

Pola pemeliharaan yang digunakan oleh petani HTR di Hutan Produksi

Terusan Sialang adalah monokultur, dimana masyarakat tidak lagi melakukan pemeliharaan karena karet yang mereka miliki telah memasuki peremajaan. Dalam satu minggu petani melakukan 4 kali pemanenan dengan hasil 50 kg. Harga pasaran karet saat ini Rp 10.500,-/kg. Dengan begitu masyarakat dapat memperoleh pendapatan sebesar Rp 1.000.000,-/ha. Pendapatan petani tersebut tidak ada system pembagian hasil.

Kontribusi Hutan Tanaman Rakyat (HTR) Produksi Terusan Sialang berkontribusi sebesar 78,70% terhadap pendapatan petani HTR Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Analisis hubungan korelasi antara luas lahan dengan pendapatan memiliki korelasi positif dengan nilai 0,946, dimana luas lahan berkorelasi sangat tinggi terhadap pendapatan petani dari mengelola lahan HTR, sedangkan nilai signifikansi hasilnya menunjukkan nilai 0,000 yang artinya kedua variabel luas lahan dengan pendapatan berpengaruh signifikan.

SUMMARY

JA FEMILIO NAPITU. The Contribution of Community Plantation Forests to Community Income in Lempuing Jaya, Ogan Komering Ilir Regency (supervised by **LULU YUNINGSIH** and **DELFI LENSARI**).

This research was conducted in the Community Plantation Forest in the Terusan Sialang Production Forest Area. The Terusan Sialang Community Plantation Forest is one of the schemes of the Social Forestry program launched by the government. The Terusan Sialang Production Forest Area has a long history of management rights to become a Community Plantation Forest, besides that the Terusan Sialang Community Plantation Forest is also a Social Forestry Scheme which is classified as successful because it has paid the Forest Resource Provision and can increase the income of the community around the Terusan Sialang Production Forest Area. Beehive. However, it is not clear at this time how the history and contribution of Community Plantation Forests to people's incomes is. This study aims to determine the history of its formation, describe the pattern of land use, determine the contribution, and analyze the correlation between income and land area of Community Plantation Forests in the Terusan Sialang Production Forest Area. The research was carried out for 2 months in 2021 the Terusan Sialang Production Forest Area which is located in 3 villages, namely Lubuk Makmur Village, Lubuk Seberuk Village and Muara Burnai II Village, Lempuing' Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province. The research methods used were 1) interviews, 2) activity observations, 3) literature studies, and 4) statistical correlation analysis, while the data analysis was carried out descriptively. Based on the observations that have been made, it is known that the number of respondents who have been interviewed is 139 people who are land owners and members of the Community Plantation Forest in the Terusan Sialang Production Forest Area. Most of the respondents are 45-50 years old or 36%, with the highest education level not attending school or graduating from elementary school at 47.5%. The main occupation of the respondent is as a farmer with rubber (*Hevea brasiliensis*) as the main commodity, rice (*Oryza sativa*) and fruit/other crops as side commodities.

Since 1995 the Ministry of Forestry has implemented the outer boundary of this forest area and designated it as a forest area. Starting from the granting of a concession permit to PT Rimba Jaya Borang (PT. RJB) in 1991 to develop an industrial plantation forest in the area. The Sialang Terusan HP, which was originally a primary forest, has become an Industrial Plantation Forest. In 1996 the management rights were transferred to PT Inhutani V with the commodity types of rubber and sungkai, in collaboration with CV Sama Jaya with a joint venture pattern approved by the Minister of Forestry. The Governor's rejection of the sustainability of PT. Inhutani V resulted in the land being increasingly occupied by the community. After a long period of occupation, the increase in population and the people's desire to fulfill their daily needs led to the occupation of Production Forests.

The maintenance pattern used by the farmers of the Community Plantation Forest in the Terusan Sialang Production Forest is monoculture, where the community no longer carries out maintenance because the rubber they have has entered rejuvenation. In one week farmers harvest 4 times with a yield of 50 kg. The current market price of rubber is Rp 10,500,-/kg. That way the community can get an income of Rp 1,000,000 / ha. There is no profit sharing system for the farmers' income.

The contribution of the Terusan Sialang Community Plantation Forest contributed 78.70% to the income of the farmers of the Terusan Sialang Community Plantation Forest Production Forest, Lempuing' Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency. Analysis of the correlation relationship between land area and income has a positive correlation with a value of 0.946, where land area has a very high correlation to farmers' income from managing HTR land, while the significance value of the results shows a value of 0.000 which means that both variables of land area and income have a significant effect.

HALAMAN PENGESAHAN

KONTRIBUSI HUTAN TANAMAN RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI LEMPUING JAYA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh

JA FEMILIO NAPITU
452018031P

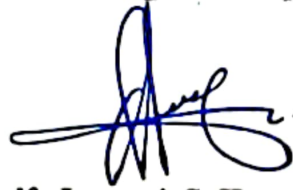
telah dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2022

Pembimbing Utama,



Dr . Ir. Lulu Yuningsih, S. Hut., M. Si., IPU.

Pembimbing Pendamping,



Delfy Lensari, S. Hut., M.Si.

Palembang, 06 September 2022

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



Ir. Rosmiah, M.Si.
NBM/NIDN: 913811/0003056411

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ja Femilio Napitu
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 30 Mei 1997
NIM : 452018031P
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2022


Ja femilio Napitu

RIWAYAT HID UP

JA FEMILIO NAPITU dilahirkan di Palembang pada tanggal 30 Mei 1997, merupakan anak ke- Pertama dari DR. Ja Posman Napitu, S. Hut., M. Si., dan Wati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2009 di SD Xaverius 5 Palembang, Sekolah Menengah Pertama tahun 2012 di SMP Negeri 3 Palembang, Sekolah Menengah Kejuruan tahun 2016 di SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru tahun 2016. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Kehutanan.

Pada bulan September hingga Oktober tahun 2020, peneliti mengikuti wajib magang di salah satu instansi yakni, UPTD KPH Wilayah IV Sungai Lumpur – Riding.

Pada bulan Januari hingga Maret tahun 2021, peneliti mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke LV di RW.007 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Kemudian, di bulan September tahun 2021 peneliti melaksanakan penelitian tentang Kontribusi Hutan Tanaman Rakyat terhadap Pendapatan Masyarakat di Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Hutan Tanaman Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat di Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”**, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama ibu **LULU YUNINGSIH** dan pembimbing pendamping ibu **DELFI LENSARI**, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin

Palembang, 16 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR TABEL..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR | i |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | i |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Kontribusi | 5 |
| 2.2 Perhutanan Sosial..... | 5 |
| 2.3 Hutan Tanaman Rakyat | 6 |
| 2.4 Pendapatan Masyarakat | 6 |
| 2.5 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel | 7 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN..... | 8 |
| 3.1 Tempat dan Waktu..... | 8 |
| 3.2 Bahan dan Alat..... | 8 |
| 3.3 Metode Penelitian | 8 |
| 3.4 Jenis data yang digunakan | 10 |
| 3.5 Variabel yang diamati | 10 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 13 |
| 4.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian..... | 13 |
| 4.2 Karakteristik Responden..... | 16 |
| 4.3. Sejarah Hutan Tanaman Rakyat Kawasan HP Terusan Sialang..... | 21 |
| 4.4 Pola Pemanfaatan Lahan Hutan Tanaman Rakyat..... | 25 |
| 4.5 Pendapatan dari Pemanfaatan Lahan HTR | 27 |
| 4.6 Pendapatan Non-HTR..... | 32 |
| 4.7 Kontribusi HTR Terhadap Pendapatan Masyarakat | 33 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 36 |
| 5.1 Kesimpulan | 36 |
| 5.2 Saran | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA | 38 |
| LAMPIRAN..... | 42 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Pikir Membangun Variabel Pengamatan..... | 10 |
| 2. Klasifikasi nilai koefisien korelasi Spearman | 12 |
| 3. Persentase Usia Petani Per Kelompok Umur | 16 |
| 4. Persentase Jumlah Tingkat Pendidikan | 17 |
| 5. Sebaran responden berdasarkan jenis pekerjaan | 18 |
| 6. Distribusi responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga..... | 19 |
| 7. Sebaran luas kepemilikan lahan responden..... | 20 |
| 8. Sejarah Pengelolaan HTR di Kawasan HP Terusan Sialang | 23 |
| 9. Pendapatan HTR dari penanaman Karet berdasarkan luas lahan..... | 27 |
| 10. Pendapatan Tambahan Petani Berdasarkan Jenis Tanaman..... | 30 |
| 11. Pendapatan dari Padi dan buah/tanaman lain berdasarkan luas lahan | 30 |
| 12. Total Pendapatan HTR dari Karet, Padi dan buah/tanaman lain | 31 |
| 13. Pendapatan Non - HTR Berdasarkan Luas Lahan | 32 |
| 14. Rata - rata total pendapatan HTR dan non - HTR..... | 33 |
| 15. Kontribusi HTR terhadap pendapatan masyarakat | 34 |
| 16. Analisis Korelasi antara Luas Lahan dengan Pendapatan..... | 35 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Alur pikir penelitian | 3 |
| 2. Lokasi Penelitian di HTR Hutan Produksi Terusan Sialang | 13 |
| 3. Riwayat Perubahan Pengelolaan HP Terusan Sialang | 24 |
| 4. Pendapatan Berdasarkan Luas Lahan < 1,0 Ha..... | 28 |
| 5. Pendapatan Berdasarkan Luas Lahan 1,0 Ha dan 1,5 Ha | 28 |
| 6. Pendapatan Berdasarkan Luas Lahan 2 Ha, 3 Ha dan 4 Ha..... | 29 |
| 7. Matriks Analisis Korelasi antara Luas Lahan dengan Pendapatan | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|------------------------|---------|
| 1 Data Responden | 42 |

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan hutan dalam kawasan hutan dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh kemakmuran rakyat yang berkeadilan dan lestari sebagaimana yang telah diamanatkan UU No. 41 Tahun 1999. Agar kawasan hutan dapat dimanfaatkan masyarakat secara legal tanpa menimbulkan adanya konflik, maka perlu adanya suatu program untuk keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan (Paluso, 1992 dalam Anomsari, 2013). Salah satu bentuk program dari pengelolaan kawasan hutan adalah melalui Perhutanan Sosial (KLHK, 2016).

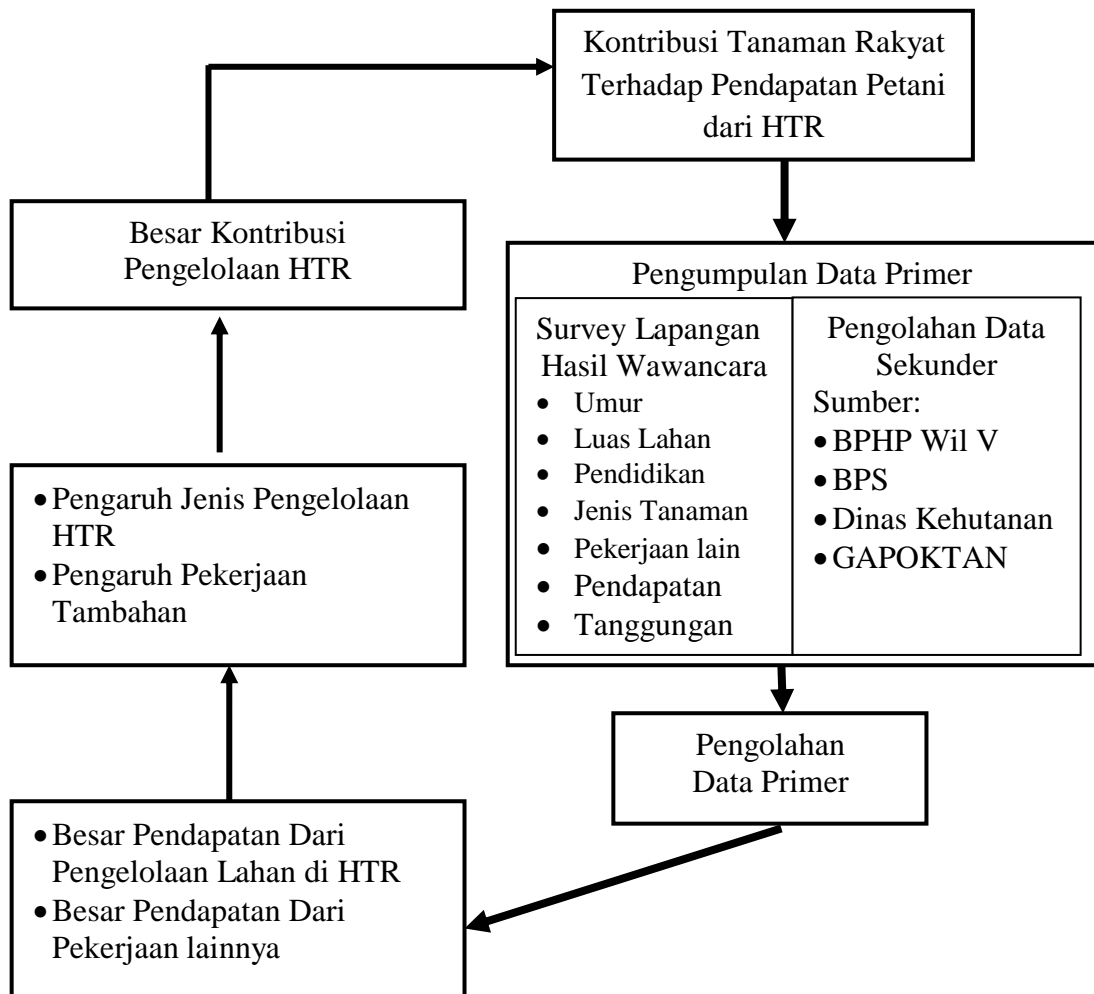
Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021, Perhutanan Sosial adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan, dan dinamika sosial budaya. Program Perhutanan Sosial terdapat skema yang terdiri dari Hutan Desa (HD), Hutan Kemasyarakatan (HKm), Hutan Tanaman Rakyat (HTR), Hutan Adat (HA), dan Kemitraan Kehutanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.11/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2020 Tentang Hutan Tanaman Rakyat, Hutan Tanaman Rakyat yang selanjutnya disingkat HTR adalah hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur dalam rangka menjamin kelestarian sumber daya hutan.

Hutan Tanaman Rakyat (HTR) di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang merupakan salah satu skema Perhutanan Sosial yang berada dalam wilayah administrasi Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (Munajar, 2019). HTR di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang merupakan HTR, dibawah pengelolaan UPTD KPH Wilayah V Lempuing di

Mesuiji. Berdasarkan SK SK 528/KEP/D.HUT/2009 pada tahun 2009 di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) telah dicadangkan areal untuk pembangunan HTR seluas 8.000 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang. Komoditas yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pada areal HTR adalah tanaman Karet. Sampai tahun 2021 UPHHK-HTR di kawasan hutan produksi Terusan Sialang telah dikelola oleh 25 pemegang izin, yang terdiri dari Koperasi dan Kelompok Tani Hutan (KTH) yang dikoordinir oleh Gabungan Kelompok Tani Hutan (Gapoktan) Karya Sialang Makmur. Sampai tahun 2020 dari 25 pemegang izin, 11 diantaranya sudah membayar PSDH (Provisi Sumber Daya Hutan). HTR di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang diketahui pada tahun 2019 telah membayar PSDH sebesar Rp 158.850.000 (BPHP, 2020), Meskipun sudah membayar PSDH, namun sampai saat ini belum diketahui pengaruh dari Program HTR terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Lubuk Seberuk.

Beberapa penelitian menunjukkan bagaimana peran HTR terhadap peningkatan pendapatan petani, seperti penelitian yang dilakukan (Annisa, Herawati, & Kaskoyo, 2019) di KPH Unit XIV Gedong Wani yang menyatakan peran HTR sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani sebesar 66,25% dibandingkan non HTR (33,75%) dengan nilai pendapatan sebesar Rp. 2.258.050.000/KK/tahun atau Rp. 8.755.863/KK/tahun. Sejalan juga dengan penelitian Benny (2019) yang menyatakan Kontribusi Program Hutan Kemasyarakatan terhadap pendapatan masyarakat tergolong tinggi (64,26%) dan kesejahteraan masyarakat tergolong hidup layak. Sayangnya, sampai saat ini belum diketahuinya kontribusi hutan tanaman rakyat terhadap pendapatan masyarakat di Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian ini, yang nantinya dapat menyajikan data tentang sejarah, pola tanam dan kontribusi HTR terhadap pendapatan masyarakat di Hutan Tanaman Rakyat (HTR) Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang.

Alur pikir penelitian yang dibangun dalam proses pengumpulan data sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pikir penelitian

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Hutan Tanaman Rakyat (HTR) di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang?

2. Bagaimana pola pemanfaatan lahan Hutan Tanaman Rakyat (HTR) di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang?
3. Bagaimana kontribusi Hutan Tanaman Rakyat (HTR) terhadap pendapatan masyarakat?
4. Bagaimana hubungan korelasi antara luas lahan dengan pendapatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1 Mendeskripsikan sejarah terbentuknya Hutan Tanaman Rakyat (HTR) di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang.
- 2 Mendeskripsikan pola pemanfaatan lahan Hutan Tanaman Rakyat (HTR) di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang
- 3 Menganalisis kontribusi Hutan Tanaman Rakyat (HTR) terhadap pendapatan masyarakat.
- 4 Menganalisis hubungan antara luas lahan dengan pendapatan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk memberikan informasi tentang sejarah terbentuknya Hutan Tanaman Rakyat (HTR) di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk memberikan informasi seperti apa pola tanam petani Hutan Tanaman Rakyat (HTR) di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang
3. Untuk memberikan informasi kontribusi Hutan Tanaman Rakyat (HTR) terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Sebagai bahan acuan dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa tingkat akhir lain untuk melakukan penelitian, khususnya dalam bidang kajian Program Perhutanan Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. 2019. Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pemeliharaan Kebun Karet Dan Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani Di Desa Banjar Agung Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur: Universitas Sriwijaya.
- Ahira, A. 2012. Pengertian Kontribusi. Bandung: Kencana.
- Alam, S. 2007. Hubungan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan konversi hutan (Studi kasus petani hutan kemiri rakyat Kabupaten Maros). *Hutan dan Masyarakat*, 2(3), 280-290.
- Aminah, L. N., Qurniati, R., & Hidayat, W. 2013. Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Sylva Lestari*, 1(1), 47-54.
- Amirullah. 2015. Populasi dan Sampel (67) Dalam Buku Metode Penelitian Manajemen. Malang: Bayumedia Publishing.
- Annisa, F., Herawati, S., & Kaskoyo, H. 2019. Peran Hutan Tanaman Rakyat Dalam Meningkatkan Pendapatan di Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit XIV GEDONG WANI. *Belantara*, 2(1), 104-111. doi:doi.org/10.29303/jbl.v2i2.130
- Anomsari, E. T. 2013. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (Studi Kasus Di Kecamatan Karanggayam, Kebumen. *Natapraja*, 1(1), 1-16. doi:doi.org/10.21831/jnp.v1i1.3463
- Anomsari, E. T. 2013. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Studi Kasus Di Kecamatan Karanggayam. *Natapraja*, 1(1), 75-91.
- Atikoh, N. 2016. Kontribusi Hutan Tanaman Rakyat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Gunung Bunder 2 Kecamatan Pamijahan Bogor Jawa Barat. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Azwar, S. 1988. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Liberty.
- BKKBN. 2014. Buku Saku Bagi Petugas Lapangan Program KB Nasional Materi Konseling. Jakarta: BKKBN.

- BPS. 2018. Kecamatan Lempuing Jaya Dalam Angka 2018. Lempuing Jaya: BPS Kabupaten OKI. (<https://okikab.bps.go.id>, diakses 08 Mei 2022)
- BPS. 2019. Kecamatan Lempuing Jaya Dalam Angka 2019. Lempuing Jaya: BPS Kabupaten OKI. (<https://okikab.bps.go.id>, diakses 08 Mei 2022)
- BPS. 2020. Kecamatan Lempuing Jaya Dalam Angka 2020. Lempuing Jaya: BPS Kabupaten OKI. (<https://okikab.bps.go.id>, diakses 08 Mei 2022)
- DishutOKI. 2009. Kronologis HPHTI Karet menjadi HTR di Kawasan Hutan Produksi Terusan Sialang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kayu Agung: Dishut Kab. OKI.
- Faradhana, A., Herwanti, S., & Kaskoyo, H. 2019. Peran Hutan Tanaman Rakyat Dalam Meningkatkan Pendapatan di Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit XIV Gedong Wani. *Jurnal Belantara*, 2(2), 104-111.
- Helni, W. A. 2010. Peranan Hutan Tanaman Rakyat Dalam Pengentasan Kemiskinan Kasus Hutan Tanaman Rakyat Karet Desa Bunga Raya, Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Riau: Institut Pertanian Bogor.
- Idris , A. I., Arafat, A., & Fatmawati. 2019. Pola dan Motivasi Agroforestry Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat Di Kabupaten Polewali Mandar. *Hutan dan Masyarakat*, 11(2), 92-113.
- Iqma, A. G., & Rozalinna, G. M. 2020. Community Plantation Forests: As Implementation of Agrarian Reform in Forestry Sector Village Lubuk Seberuk, Lempuing OKI, South Sumatera. *Interaktif*, 12(2), 1-9.
- KEMENHUT. 2011. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.55/Menhut-II/2011 tentang Tata Cara Permohonan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Tanaman Rakyat. Jakarta: Dephut.
- KKBI. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- KLHK. 2016. Peraturan MenLHK No P.83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2016. (<http://pkps.menlhk.go.id/regulasi>, diakses pada diakses 08 Mei 2022)
- Mohtar, & Astriani. 2019. Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rumoong Atas Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES.

- Muhajir, & Assalwa, A. 2001. Analisis Pengelolaan Hutan Tanaman Rakyat PT. Xylo Indah Pratama di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Bogor: Institute Pertanian Bogor.
- Munajar, A. 2019. Potret Pengelolaan Hutan Tanaman Rakyat di Lubuk Seberuk. Dipetik November 9, 2019, dari antaranews.com: (<https://www.antaranews.com/berita/934351/potret-pengelolaan-hutan-tanaman-rakyat-dilubuk-seberuk>, diakses 11 Mei 2022)
- Murdani, M. W. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi (*Oryza sativa*) Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Kabupaten Pringsewu.
- Musdi, Hardjanto, & Sundawati, L. 2022. Kontribusi Hutan Rakyat Terhadap Pendapatan Petani Kecamatan Kabowo Kabupaten Muna. *Penelitian Kehutanan*, 2(2), 1-8.
- Novianti, C. 2020. Partisipasi Petani Dalam Hutan Kemasyarakatan dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Kasus Hutan Kemasyarakatan Batu Bapayuang di Nagari Latang, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat). Institut Pertanian Bogor.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 24-44.
- Peraturan Menteri LHK Nomor P.11/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2020 Tentang Hutan Tanaman Rakyat. Jakarta
- Peraturan Menteri LHK Nomor P.83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2016 Tentang Perhutanan Sosial. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan. Jakarta
- Reksoprayitno. 2004. Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta: Bina Grafika.
- Rosyidi, S. 2006. Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Saputro, A. W. 2012. Modal Sosial dan Persepsi Masyarakat Dalam Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat Di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Singagerda, F. S. 2014. Pengolahan Data Statistis Dengan Menggunakan Program Minitab.
- Sugiyono. 2013. Penelitian Kualitatif dan R&D. Cetakan ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Surachman , I. F., Indriyanto, & Hariri, A. M. 2014. Inventarisasi Hama Persemaian Di Hutan Tanaman Rakyat Desa Ngambur Kecamatan Bengkunt Belimbing Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Sylva Lestari*, 2(2), 7-16.
- Undang - Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. Jakarta
- Usman, H., & Purnomo, S. A. 2000. Pengantar statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, B. H. 2019. Kontribusi Program Hutan Kemasyarakatan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Nagari Aie Dingin Kabupaten Solok. Solok: Institut Pertanian Bogor.
- Yeny, I., & Sandhi, I. M. 2010. Prospek Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat Di Kabupaten Biak Nunfor, Papua. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 7(2), 111-128.